

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang akan kita ukur. Dalam penelitian ini adapun objek penelitiannya adalah *Malcolm Baldrige national quality award* dan peningkatan kinerja perusahaan. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan yang telah menerapkan Kriteria Malcolm baldrige sebagai alat bantu pengukuran kinerja yaitu PT. Pertamina (Persero) Jakarta.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Pada setiap penelitian diperlukan suatu metode penelitian yang tepat dan relevan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sugiyono (2004: 1) menjelaskan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian korelasional, karena selain bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dari perusahaan, juga untuk mendeteksi hubungan yang terjadi antarvariabel yang terdapat dalam penelitian ini.

Sedangkan jenis data yang diteliti adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka. Angka tersebut menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakili.

3.2.1.1. Definisi dan Operasional Variabel

3.2.1.1.1. Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1) Variabel Independen

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, *predictor*, atau *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2005: 33) “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Yang menjadi variabel independent (Variabel X) dalam penelitian ini adalah Malcolm Baldrige National Quality Award (MBNQA)

Malcolm Baldrige National Quality Award (MBNQA) merupakan sebuah program penghargaan berdasarkan pencapaian suatu organisasi terhadap *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCFPE)* atau yang lebih sering disingkat menjadi Kriteria Baldrige (*Baldrige Criteria*). Kriteria Baldrige adalah suatu pendekatan yang dapat menggambarkan bagaimana suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya. Kriteria Baldrige ini merupakan salah satu metode yang terdapat dalam TQM yang telah mampu meningkatkan kualitas bersaing untuk perusahaan-perusahaan besar di Amerika. *MBNQA* sendiri terdiri dari beberapa

kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas perusahaan secara keseluruhan.

2) Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai Variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2005 :33) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya Variabel bebas”. Yang menjadi Variabel terikat (Variabel Y) dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan

Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi.

Pengukuran Kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi satuan organisasi/kerja.

3.2.1.1.2. Operasional Variabel

Untuk dapat memahami penggunaan konsep kedua Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Malcolm Baldrige National Quality Award (MBNQA) dan kinerja perusahaan, maka operasional variabelnya dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
(X) Pengaruh Malcolm Baldrige National Quality Award (MBNQA)	Kriteria malcolm baldrige	<ol style="list-style-type: none"> 1. Leadership 2. Strategic Planning 3. Costumer and Market Focus 4. Measurement, Analysis, and Knowledge Management 5. Human Resource Focus 6. Process Management 	ordinal
(Y) kinerja perusahaan	Finansial dan Pasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba perusahaan 2. Aset dan equitas 3. Jumlah dan hasil investasi 4. ROA dan ROE 5. Reputasi perusahaan 6. pangsa pasar 	ordinal

		<p>7. Tingkat pertumbuhan penjualan</p> <p>8. Tingkat kepuasan pelanggan.</p>	
	Mutu	<p>1. Tingkat mutu produk</p> <p>2. Tingkat biaya kegagalan akibat proses atau produk</p> <p>3. Tingkat persepsi pelanggan</p>	
	Operasional	<p>1. Tingkat waktu siklus operasi</p> <p>2. Tingkat kapabilitas system informasi</p> <p>3. Tingkat efesiensi dan efektifitas operasional</p>	
	Karyawan	<p>1. Tingkat pencapaian performance appraisal karyawan</p> <p>2. Kompetensi</p> <p>3. kesejahteraan, kepuasan dan ketidakpuasan karyawan</p>	
	Kepemimpinan	<p>1. pencapaian strategi dan rencana kerja perusahaan</p> <p>2. kepatuhan terhadap hukum dan regulasi,</p>	

		perilaku etis dan kepercayaan stakeholders atas pemimpin senior 3. tanggung jawab sosialnya	
--	--	---	--

3.2.1.2. Populasi dan sampel Penelitian

3.2.1.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2009: 115)

Pada penelitian ini, penulis mengambil populasi penelitian yaitu PT. Pertamina (Persero).

3.2.1.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2009:116)

Pada penelitian ini, penulis mengambil sampel penelitian yaitu 2 orang pegawai Bagian Pengolahan, Pemasaran, Eksplorasi & Produksi dari tiap anak perusahaan yang telah menerapkan *criteria malcolm*.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode-metode tertentu. Metode- metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Metode Angket

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan. Metode ini digunakan untuk mencari dan menyaring data yang bersumber dari responden.

Tabel 3. 2
Pernyataan Positif

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju/Baik	5
2	Setuju/Baik	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju/Baik	2
5	Sangat Tidak Setuju/Baik	1

Sumber : Sugiyono, 2010:133

Adapun skor diperoleh dari perkalian antara jumlah responden yang memilih salah satu alternatif jawaban dengan nilai skor yang ada pada tabel 3.2.

Selain itu harus ditentukan kriteria pengklasifikasian untuk variabel X dan variabel Y yang mengacu pada ketentuan yang dikemukakan oleh Husein Umar (2003:201), dimana rentang skor dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{(m-n)}{b}$$

Keterangan :

RS = Rentang skor
 m = Skor tertinggi item
 n = Skor terendah item
 b = Jumlah kelas

Skor tertinggi (banyaknya responden dikali skor tertinggi yaitu 5) = $32 \times 5 = 160$, dan skor terendah (banyaknya responden dikali skor terendah yaitu 1) = $32 \times 1 = 32$. Sehingga dapat didapatkan rentang nilainya yaitu 25,6

Rentang pengklasifikasian setiap kategori untuk variabel X (penerapan Malcolm baldrige national quality award) dan variabel Y (peningkatan kinerja perusahaan) dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3. 3
Kriteria Rentang Pengklasifikasian

Variabel	Kategori	Rentang
Penerapan Malcolm Baldrige National Quality Award	Tidak baik	32 - < 57,6
	Kurang baik	57,6 - < 83,2
	Cukup baik	83,2 - < 108,8
	Baik	108,8 - < 134,4
	Sangat baik	134,4 - < 160
Peningkatan Kinerja Perusahaan	Tidak baik	32 - < 57,6
	Kurang baik	57,6 - < 83,2
	Cukup baik	83,2 - < 108,8
	Baik	108,8 - < 134,4
	Sangat baik	134,4 - < 160

Sumber : Data Diolah

2. Metode Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang diajukan penulis kepada pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang diberikan perusahaan.

3.2.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari laporan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan atau mengubah ke dalam bentuk yang lebih sederhana untuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

3.2.3.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai masalah yang penulis bahas, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah engan menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan instrument tertutup yaitu daftar pertanyaan tertulis yang disertai dengan jawaban yang sudah disediakan. Dalam kuesioner tertutup ini, responden hanya bisa memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

Karena instrument yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner, maka diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap angket tersebut.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2009:455)

Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan atau kevalidan suatu instrument (Variabel). Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan rumus korelasi Product moment, yaitu:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

dimana :

r = korelasi pearson product moment

x = skor pertanyaan ke-I, $i= 1,2,3,\dots,n_i$

n = jumlah sampel

y = skor total pertanyaan

Berdasarkan perhitungan korelasi di atas, maka item pernyataan dinyatakan valid jika korelasi antara skor pernyataan dengan skor total adalah positif dan besarnya lebih dari 0,3. Validitas item-item pertanyaan dapat juga dilihat dengan menguji tingkat sigifikasi koefisien korelasi pearson product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r_i \sqrt{n-2}}{1-r_i^2}$$

dimana,

r = koefisien pearson product moment

n = jumlah sampel

$t = t_r$ yang selanjutnya dikonsultasikan dengan $t_{\alpha(n-2)}$

Berdasarkan hasil korelasi di atas, jika $t_r > t_{\alpha(n-2)}$ berarti item tersebut valid. Angka korelasi signifikan berarti alat ukur tersebut valid dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya, jika $t_r \leq t_{\alpha(n-2)}$ berarti item tidak valid dan tidak boleh diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau keandalan dimaksudkan untuk melihat konsistensi dari instrument dalam mengungkap fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

dimana :

r_i = reliabilitas instrument

k = banyaknya bulir pertanyaan/mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = jumlah varians item / mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varians total

Untuk mencari harga varians total (s_t^2) dihitung dengan formula

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

sedangkan untuk mencari jumlah varians item (s_i^2) dhitung dengan formula :

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

dimana :

Jk_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subjek

Hasil perhitungan r_i dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$.

Kriteria kelayakan adalah jika $r_i > r_{tabel}$ maka reliabel dan jika $r_i < r_{tabel}$ maka tidak reliabel.

3.2.3.2. Analisis Data

3.2.3.2.1. Analisis korelasi

Untuk membuktikan berapa besar hubungan penerapan Malcolm Baldrige National Quality Award (MBNQA) terhadap peningkatan kinerja perusahaan, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Spearman rank. Analisis tersebut digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel atau untuk menguji sigifikansi hipotesis asosiatif dengan menggunakan data ordinal.

Yang dapat diformulasikan menjadi rumus sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

ρ = koefisien korelasi Spearman Rank

3.2.3.2.2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) menunjukkan ragam naik turunnya variabel terikat y yang diterangkan oleh pengaruh variabel x (beberapa bagian dari total keragaman dari variable terikat y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-

nilai yang diberikan setiap variabel bebas x). koefisien determinasi dihitung untuk memperoleh kontribusi variabel bebas (MBNQA) terhadap variabel terikat (kinerja perusahaan), dimana dalam penggunaannya, koefisien determinasi dinyatakan dalam persentasi dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

1. Jika nilai koefisien penentu (KD) = 0, berarti tidak ada pengaruh MBNQA terhadap kinerja perusahaan
2. Jika nilai koefisien penentu (KD) \neq 0, berarti variasi naik turunnya kinerja perusahaan adalah 100% dipengaruhi oleh MBNQA
3. Jika nilai koefisien penentu (KD) berada diantara 0 dan 1 ($0 < KD < 1$), maka besarnya pengaruh MBNQA terhadap variasi naik turunnya MBNQA adalah sesuai dengan nilai KD itu sendiri dan sebelumnya berasal dari faktor-faktor lain.

3.2.3.2.3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen Malcolm Baldrige National Quality Award terhadap variabel dependen Tingkat kinerja perusahaan. Hipotesis ini akan di uji dengan menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman* yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara peringkat-peringkat dengan

tidak mensyaratkan distribusi data normal dan bisa memakai data tipe ordinal.

Rumus dari *Rank Spearman* tersebut adalah sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2010:357)

Keterangan:

ρ (Rho) = koefisien korelasi *Rank Spearman*

n = banyaknya sampel yang diteliti

b = pembeda

Secara statistika, hipotesis yang akan diuji dapat ditulis sebagai berikut :

H_0 : artinya tidak terdapat pengaruh yang kuat antara penerapan Malcolm Baldrige National Quality Award dengan peningkatan kinerja perusahaan

H_a : artinya terdapat pengaruh yang kuat antara penerapan Malcolm Baldrige National Quality Award dengan peningkatan kinerja perusahaan